

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang sudah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji parsial dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*. Hal ini sejalan dengan teori yang ada, dimana peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat. Dengan peningkatan modal sendiri, maka rasio utang menjadi menurun. Hal ini juga dikemukakan oleh *pecking order theory* dimana perusahaan akan lebih memilih sumber pendanaan internal terlebih dahulu karena dana tersebut diperoleh tanpa mengakibatkan sinyal negatif yang dapat menurunkan harga saham.
- b. Berdasarkan uji parsial dinyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada bahwa perusahaan yang jumlah aset tetapnya besar dapat menggunakan utang lebih banyak, dengan kata lain dengan tingginya aset tetap, maka dapat menjadi jaminan atas pinjaman yang dilakukan dan mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan modal utang. Dan sesuai dengan teori *Trade off* dimana perusahaan harus menyeimbangkan manfaat dari penggunaan utang dan biaya yang ditimbulkan agar mencapai struktur modal yang optimal.
- c. Berdasarkan uji parsial dinyatakan bahwa pertumbuhan aset memiliki hubungan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*. Dalam hal ini, bahwa besar kecilnya

suatu aset perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam menggunakan dana eksternal untuk pemenuhan kebutuhan dana. Dengan tingginya tingkat

- d. pertumbuhan perusahaan maka akan lebih banyak menggunakan dana internal dibandingkan dengan melakukan utang dalam struktur modalnya. Dan semakin besar aset perusahaan diharapkan akan meningkatnya hasil operasional perusahaan Hal ini sejalan dengan *pecking order theory*, dimana dalam aktivitas pendanaan, seorang manajer lebih menyukai pendanaan internal terlebih dahulu, dikarenakan risiko yang dirasakan lebih kecil.
- e. Berdasarkan uji parsial dinyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki hubungan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*. Berdasarkan hal tersebut, diartikan bahwa besar kecilnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan utang. Karena dengan penurunan penjualan bisa saja perusahaan mengalirkan dananya kedalam aktivitas investasi, seperti pembelian gedung, mesin baru ataupun yang lain. Dan hal ini dapat meningkatkan aset tetap yang dimiliki perusahaan, dan secara tidak langsung dengan tingginya aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka penggunaan dana internal lebih dipilih perusahaan, dibandingkan dengan penggunaan dana eksternal. Jika dikaitkan dengan teori MM dengan Pajak maka meningkatkan aset perusahaan maka dapat timbul pajak atas aset tersebut yang dapat memberikan pengaruh pengurangan terhadap biaya ekuitas perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh *pecking order theory* dimana penggunaan dana internal diharapkan digunakan terlebih dahulu dibandingkan dana eksternal.

V.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

f. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan periode yang berbeda untuk penelitian selanjutnya. Selain itu menambah jumlah sampel sebagai objek penelitian untuk memberikan hasil yang lebih akurat.

b. Secara Praktis

1) Bagi Perusahaan

- a) Untuk variabel pertumbuhan aset, dalam hal ini perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pertumbuhan asetnya dari tahun ke tahun, dimana dicerminkan dari peningkatan total asetnya. Hal tersebut dimaksudkan agar pertumbuhan aset suatu perusahaan akan lebih stabil dan tidak mengalami penurunan.
- b) Untuk variabel pertumbuhan penjualan, sebaiknya perusahaan dalam hal ini lebih memperhatikan penjualannya, dimana perusahaan sebaiknya jangan selalu mengalirkan dananya ke dalam aktivitas investasi saja melainkan kepada aktivitas operasional juga, agar dapat meningkatkan penjualan perusahaan.
- c) Mempertimbangkan dalam mengambil keputusan pendanaan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan melihat gambaran keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan, sehingga yang pada akhirnya dapat menutupi kewajiban berupa utang.

2) Bagi Investor

Lebih mempertimbangkan untuk memilih perusahaan dalam melakukan keputusan investasi dengan melihat gambaran keuangan perusahaan tersebut dari laporan keuangannya dan lebih peka dengan perubahan-perubahan yang akan terjadi didalam perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.